

Strategi Keberhasilan Implementasi Indeks Desa Zakat Melalui Perancangan Sumber Daya Manusia Pada Program Kampung Zakat Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Bayu Wardhana (216110100008)

Dosen Pembimbing

Dr. Sigit Hermawan , SE., M.Si

Program Studi Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, Tahun 2023



Pendahuluan

Riset ini dibangun atas dua isu utama, pertama adalah adanya Indeks Desa Zakat (IDZ) sebagai alat ukur pengelolaan zakat yang diciptakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Indeks desa zakat sendiri dapat diartikan sebagai alat ukur yang dapat digunakan untuk menilai suatu keadaan desa yang bertujuan untuk mengetahui apakah desa tersebut layak atau tidak untuk diberikan bantuan zakat. Tidak hanya itu tujuan lain dilakukannya pengukuran indeks desa zakat adalah untuk mengukur sejauh mana perkembangan kesejahteraan desa yang akan diberikan bantuan zakat sehingga dapat diperoleh data yang dapat digunakan dalam menentukan program bantuan zakat yang bersifat produktif bagi para mustahiq. Adanya indeks desa zakat dapat menjadi alternatif solusi bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ) dalam mengatasi permasalahan penyaluran dana zakat yang dikwatirkan tidak tepat sasaran. Isu kedua yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan adalah problematika sumber daya manusia yang terbatas sehingga berdampak pada penyelenggaraan program yang berjalan tidak efektif. Dalam menghadapi problematika terbatasnya sumber daya manusia maka dibutuhkan manajemen sumber daya manusia agar implementasi indeks desa zakat dapat dilaksanakan secara efektif. Selain itu dalam implementasi indeks desa zakat sangat bergantung pada ketersediaan sumber daya manusia yang cukup mengingat dalam indeks desa zakat ini terdapat tiga peran yang harus dilakukan oleh para pengurus program zakat yakni menentukan desa yang layak diberi bantuan dan menjalankan peran intervensi dan advokasi.



Rumusan Masalah

Fokus riset ini adalah untuk menganalisa bagaimana strategi keberhasilan implementasi indeks desa zakat melalui perancangan sumber daya manusia dalam hal ini pada program kampung zakat di Kabupaten Sidoarjo. Faktor yang melatarbelakangi riset ini dilakukan adalah dikarenakan riset sebelumnya hanya berfokus mengenai implementasi pengukuran indeks desa zakat pada desa di Kabupaten Sidoarjo. Sebagai contoh riset yang dilakukan oleh Wildhan Mukhammad dan Tony Seno Aji dimana dalam risetnya cenderung berfokus pada pengukuran indeks desa zakat pada Desa Panambangan Kabupaten Sidoarjo. Berbeda dengan riset sebelumnya fokus riset kali ini adalah mengkaji mengenai perancangan sumber daya manusia dalam hal ini amil pada program kampung zakat di Kabupaten Sidoarjo dalam pelaksanaan indeks desa zakat.



Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif interpretatif dengan alasan bahwa dalam penelitian ini peneliti banyak melakukan interpretasi dari beberapa pendapat informan mengenai bagaimana merancang sumber daya manusia pada program kampung zakat Kabupaten Sidoarjo dalam hal implementasi indeks desa zakat. Lokasi dalam penelitian ini berlokasi pada Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo sebagai pusat administrasi program kampung zakat Kabupaten Sidoarjo. Informan penelitian ini dipilih dengan menggunakan Teknik purposive sampling dimana informan yang dipilih merupakan informan yang dianggap mengerti mengenai tema yang sedang diangkat. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui proses cara wawancara, focus group discussion dan dokumentasi kepada pengurus program kampung zakat Kabupaten Sidoarjo. Wawancara mendalam pada penelitian ini dilakukan dengan Sekretaris dan Seksi pendidikan SDM dan pendistribusian program kampung zakat Kabupaten Sidoarjo. Wawancara ini dilakukan sebanyak dua kali pertama dengan sekretaris program kampung zakat bertujuan untuk mengetahui mengenai konsep kampung zakat, struktur kepengurusan dan wawancara kedua dilakukan dengan Seksi Pendidikan SDM dan pendistribusian dengan tujuan untuk mengetahui mengenai gambaran sumber daya manusia yang terlibat didalam kampung zakat dan pemahaman akan indeks desa zakat. Focus group discussion dalam penelitian ini berfungsi untuk mendengar saran dari para ahli mengenai strategi implementasi indeks desa zakat pada program kampung zakat dan upaya perancangan sumber daya amil kampung zakat Kabupaten Sidoarjo. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan pada saat proses pengumpulan data menggunakan teknik perekaman suara informan melalui audio visual. Dimana proses selanjutnya yang akan dilakukan proses verbatim. Hasil dari proses verbatim tersebut menghasilkan data berupa naskah percakapan penelitian. Dari naskah ini selanjutnya dapat diambil data data yang diperlukan pada penelitian yang sedang diangkat.

Hasil

Problematika Implementasi Indeks Desa Zakat Pada Program Kampung Zakat Kabupaten Sidoarjo

Dalam pelaksanaan program kampung zakat masih terdapat permasalahan sehingga implementasi indeks desa zakat belum terlaksana secara maksimal. Permasalahan tersebut diantaranya terdiri dari terbatasnya sumber daya manusia, kompetensi pengurus terhadap indeks desa zakat dan beban pekerjaan yang harus dilaksanakan. Permasalahan pertama dalam implementasi indeks desa zakat pada program kampung zakat adalah terkait keterbatasan pada sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang dimaksud dalam hal ini adalah para pengurus kampung zakat. Peran sumber daya manusia dalam pengukuran ini memegang peran kunci dimana dalam implementasi indeks desa zakat dibutuhkan sumber daya yang dapat menerapkan konsep indeks desa zakat sehingga konsep ini dapat dijalankan secara maksimal. Kendala kedua adalah terkait kompetensi pengurus kampung zakat dalam implementasi indeks desa zakat. Kompetensi ini dapat ditinjau dari dua aspek. Pertama pengurus kampung zakat masih belum mengetahui mengenai konsep indeks desa zakat hal ini dikarenakan kurangnya literasi terkait konsep indeks desa zakat. Para pengurus kampung zakat sepenuhnya belum mengetahui mengenai konsep indeks desa zakat hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi terkait konsep indeks desa zakat dari BAZNAS pusat kepada para pengurus kampung zakat. Selain itu apabila konsep indeks desa zakat ini diterapkan pada kampung zakat maka mereka juga memerlukan pentunjuk teknis dalam implementasi indeks desa zakat sehingga dapat mudah diterapkan pada program kampung zakat. Aspek kedua terkait kompetensi yakni tingkat Pendidikan para pengurus kampung zakat dimana tingkat pendidikan ini sangat mendukung dalam implementasi konsep indeks desa zakat. Tingkat pendidikan juga akan berpengaruh terhadap pemahaman pengurus kampung zakat terhadap konsep implementasi indeks desa zakat. Tingkat pendidikan para pengurus kampung zakat di Kabupaten Sidoarjo dapat dikatakan cukup baik. Kendala terakhir dalam implementasi indeks desa zakat adalah overload pekerjaan dalam hal ini adalah para pengurus kampung zakat mempunyai pekerjaan lain selain pada program kampung zakat. Pada dasarnya program kampung zakat ini merupakan program Kerjasama antara kementerian agama, Baznas dan Lembaga Amil Zakat sehingga para pengurus kampung zakat diambil dari pengurus kementerian agama, badan amil zakat nasional dan Lembaga Amil Zakat.



Pembahasan

Perancangan Sumber Daya Manusia Pada Implementasi Indeks Desa Zakat

Dalam menyikapi permasalahan terbatasnya sumber daya manusia dan kompetensi dalam implementasi indeks desa zaka pada program kampung zakat maka diperlukan Kerjasama dengan pihak eksternal. Tujuan Kerjasama ini agar implementasi indeks desa zakat ini dapat dijalankan secara maksimal. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan merancang konsep sumber daya manusia pada antar lembaga eksternal yang linier dengan program kampung zakat. Lembaga ini akan berfungsi sebagai support sumber daya manusia dalam implementasi indeks desa zakat. Langkah awal dalam implementasi solusi ini adalah menjalin kerjasama dengan para stakeholder terkait semisal dengan Badan Pusat Statistik (BPS) atau Universitas. Adapun pihak stakeholder yang dapat dijadikan sebagai mitra dalam implementasi indeks desa zakat agar dapat berjalan maksimal diantaranya adalah Badan Pusat Statistik dan para Akademisi. Kedua stakeholder ini dapat menugaskan sumber daya manusia mereka dalam tahapan pengukuran dan penetapan desa yang layak dibantu dengan konsep indeks desa zakat. Kerjasama ini diperlukan mengingat kompetensi pengurus kampung zakat dinilai masih belum bisa dalam menerapkan pengukuran indeks desa zakat. Badan Pusat Statistik dan Akademisi Universitas dapat dibantu dengan pihak pemerintah desa selaku pihak yang memberikan data – data terkait kesejahteraan desa melakukan perhitungan dan penentuan desa yang layak untuk diberdayakan pada program kampung zakat dengan menggunakan pengukuran indeks desa zakat. Setelah dilakukan penentuan desa yang akan diberdayakan pada program kampung zakat selanjutnya pihak pengurus kampung zakat dapat melakukan peran intervensi dengan membentuk beberapa program pemberdayaan meliputi lima program utama yakni ekonomi, kesehatan , pendidikan, sosial kemanusiaan, dakwah dengan menyesuaikan dengan dilapangan. Peran intervensi selama ini sudah dijalankan oleh pengurus kampung zakat dengan melakukan pemberian bantuan renovasi bedah rumah dan bantuan pendidikan al – quran. Peran intervensi cenderung dapat mudah diterapkan oleh pengurus kampung zakat karena mereka memiliki kompetensi dalam bidang penyaluran dana zakat. Dalam peran advokasi para pengurus program kampung zakat dapat melibatkan kementerian agama yang masuk kedalam struktur kepengurusan dan sebagai wakil pemerintah untuk menjembatani segala kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat.



Manfaat Penelitian

Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menciptakan strategi perancangan sumber daya manusia pada program kampung zakat di Kabupaten Sidoarjo dalam hal implementasi indeks desa zakat. Sehingga pada akhirnya penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pengurus kampung zakat yang terdapat di Indonesia yang mengalami keterbatasan sumber daya manusia dalam implementasi indeks desa zakat. Batasan dalam penelitian ini masih terbatas pada tujuan penelitian yang hanya meneliti terkait sumber daya manusia dan perancangan sumber daya dalam implementasi indeks desa zakat ditengah problematika terbatasnya sumber daya manusia. Sehingga saran selanjutnya untuk penelitian berikutnya dapat mengkaji misalnya mengenai sisi intellectual capital pengurus kampung zakat sehingga kajian ini dapat terus berlanjut



Referensi

- E. Nurhasanah, “Feasibility Study Program Zakat Community Development Studi Kasus: Desa Mekarsari, Kabupaten Garut,” *Islam. J. Ekon. Islam*, Vol. 10, No. 2, 2019, Doi: 10.32678/Ijei.V10i2.146.
- F. F. Ramadhan, “Pengukuran Indeks Desa Zakat (Studi Di Desa Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah),” 2019.
- A. Jamil, “Implementasi Indeks Desa Zakat Pada Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan,” *J. Ekon. Dan Perbank. Islam*, Vol. 1, No. 2, 2018.
- W. M. S. Aji, “Indeks Desa Zakat Pada Desa Penambangan Kabupaten Sidoarjo 2015–2018,” *Ziswaf J. Zakat Dan Wakaf*, Vol. 7, No. 2, Pp. 166–186, 2020, Doi: 10.21043/Ziswaf.V7i2.7707.
- A. . S. F. H. Zaenal, “Pembangunan Desa Berbasis Kemaslahatan Dalam Kerangka Indeks Desa Zakat,” *J. Syarikah*, Vol. 5, No. 2, Pp. 156–172, 2019.
- I. Pitriyanti, “Implementasi Idz (Indeks Desa Zakat) Pada Masyarakat Desa Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu,” *Hum. Falah J. Ekon. Dan Bisnis Islam*, Vol. 8, No. 1, Pp. 83–97, 2021.
- M. G. G. Pratama, I. Zahara, And N. Hasanah, “Mengoptimalkan Potensi Ekonomi Dengan Produk Unggulan Kelompok Wanita Tani Dan Identifikasi Indeks Desa Zakat Di Desa Harkuning,” *J. Pus. Inov. Masy.*, Vol. 2, No. 3, Pp. 465–469, 2020.
- Tatang Ruhiat, “Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pengentasan Kemiskinan (Implementasi Indeks Zakat Di Lazismu),” *Malia J. Ekon. Islam*, Vol. 11, No. 2, Pp. 277–288, 2020, Doi: 10.35891/MI.V11i2.1873.
- N. Susilawati, “Analisis Model Fundraising Zakat, Infak Dan Sedekah Di Lembaga Zakat,” *J. Al-Intaj*, Vol. 4, No. 1, Pp. 105–124, 2018, Doi: 10.1016/J.Worlddev.2018.08.012.
- F. A. R. A. V. Machdun, “Sumber Daya Manusia Dan Problematika Pengelolaan Zakat Secara Produktif Oleh Baitul Mal Aceh,” *J. Ilm. Manaj. Bisnis Dan Inov.*, Vol. 9, No. 3, Pp. 1534–1543, 2022.

